

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian menggunakan penelitian kuantitatif atau suatu penelitian yang proses analisisnya diolah secara statistik karena data-datanya berupa angka. Penelitian juga termasuk penelitian korelasional karena memiliki tujuan mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung yang didasarkan pada nilai koefisien korelasi (Azwar, 2018b).

3.2 Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu kepuasan pernikahan pada istri sebagai variabel tergantung (Y) dan komitmen pernikahan sebagai variabel bebas (X).

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.3.1 Kepuasan Pernikahan pada Istri

Kepuasan pernikahan pada istri adalah perasaan senang atau bahagia yang bersifat subjektif mengenai kualitas pernikahannya secara menyeluruh serta gambaran keuntungan dan kerugian yang dirasakan oleh seorang istri. Variabel ini diukur memakai Skala Kepuasan Pernikahan dengan aspek-aspek yaitu komunikasi, aktivitas bersama, orientasi keagamaan, pemecahan masalah, manajemen keuangan, orientasi seksual, keluarga dan teman, anak-anak dan pengasuhan, masalah kepribadian, serta kesamaan peran. Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi tingkat kepuasan pernikahan pada istri, dan begitu pula sebaliknya.

3.3.2 Komitmen Pernikahan

Komitmen pernikahan adalah keinginan individu untuk mempertahankan pernikahannya dalam jangka panjang baik dalam masa sulit maupun senang, serta menjadikannya lebih utama dibandingkan hal lainnya yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar diri individu. Variabel ini diukur memakai Skala Komitmen Pernikahan yang disusun berdasarkan yaitu daya tarik pasangan, daya tarik hubungan, identitas pasangan, nilai mengenai moralitas, adanya kewajiban moral kepada pasangan, adanya nilai konsistensi hubungan, adanya pilihan, tekanan sosial, prosedur perpisahan, terhentinya investasi. Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi komitmen pernikahan pada individu, dan begitu pula sebaliknya.

3.4 Populasi dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi

Populasi adalah sekelompok individu-individu yang nantinya menjadi sasaran generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2018b). Karakteristik populasi penelitian adalah perempuan yang sudah menikah, memiliki anak, suami bekerja dan tinggal serumah dengan suami di Dusun Nyampuran, Sumowono, Kabupaten Semarang.

3.4.2 Teknik Sampling

Penelitian menggunakan bagian dari populasi atau disebut sampel (Azwar, 2018). Sampel diperoleh dengan menggunakan teknik sampling tertentu supaya benar-benar mewakili populasi. Cara memperoleh sampel memakai studi populasi atau teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai

sampel (Sugiyono, 2016). Penelitian ini menggunakan seluruh perempuan yang sudah menikah, memiliki anak, suami bekerja dan tinggal serumah dengan suami di Dusun Nyampuran, Sumowono, Kabupaten Semarang

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian menggunakan dua skala, yaitu Skala Kepuasan Pernikahan dan Skala Komitmen Pernikahan. Skala yang digunakan menggunakan model Likert, 1-4. Skor item *favourable* adalah Sangat Sesuai (SS) = 4, Setuju (S) = 3, Tidak Sesuai (TS) = 2, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) = 1. Skor item *unfavourable* adalah SS = 1, S = 2, TS = 3, dan STS = 4.

1. Skala Kepuasan Pernikahan

Skala Kepuasan Pernikahan disusun berdasarkan 10 aspek yaitu, komunikasi, aktivitas bersama, orientasi keagamaan, pemecahan masalah, manajemen keuangan, orientasi seksual, keluarga dan teman, anak-anak dan pengasuhan, masalah kepribadian, kesamaan peran. Setiap aspek direncanakan terdiri empat item, sehingga jumlah seluruh item sebanyak 40 item. Skala Kepuasan Pernikahan memiliki *blue print* sebagai berikut:

Tabel 3.1. *Blue Print* Skala Kepuasan Pernikahan

Aspek	Item		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1. Komunikasi	2	2	4
2. Aktivitas Bersama	2	2	4
3. Orientasi Keagamaan	2	2	4
4. Pemecahan Masalah	2	2	4
5. Manajemen Keuangan	2	2	4
6. Orientasi Seksual	2	2	4
7. Keluarga dan Teman	2	2	4
8. Anak-anak dan Pengasuhan	2	2	4
9. Masalah Kepribadian	2	2	4
10. Kesamaan Peran	2	2	4
Jumlah	20	20	40

2. Skala Komitmen Pernikahan

Skala Komitmen Pernikahan disusun berdasarkan tiga aspek, yaitu (1) komitmen personal, yang memiliki tiga sub-aspek (daya tarik pasangan, daya tarik hubungan dan identitas pasangan), (2) komitmen moral, yang memiliki tiga sub-aspek (nilai mengenai moralitas, kewajiban moral terhadap pasangan, dan nilai konsistensi hubungan), dan (3) komitmen struktural, yang memiliki empat sub-aspek (adanya pilihan, tekanan sosial, prosedur perpisahan dan terhentinya investasi). Masing-masing sub-aspek memiliki empat item, sehingga jumlah item direncanakan sebanyak 40 item. Skala Komitmen Pernikahan memiliki *blue print* sebagai berikut:

Tabel 3.2. *Blue Print* Skala Komitmen Pernikahan

Aspek	Item		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1. Komitmen Personal			
a. Daya Tarik pasangan	2	2	4
b. Daya Tarik hubungan	2	2	4
c. Identitas pasangan	2	2	4
2. Komitmen Moral			
a. Nilai mengenai moralitas	2	2	4
b. Kewajiban moral terhadap pasangan	2	2	4
c. Nilai konsistensi hubungan	2	2	4
3. Komitmen Struktural			
a. Adanya pilihan	2	2	4
b. Tekanan sosial	2	2	4
c. Prosedur perpisahan	2	2	4
d. Terhentinya investasi	2	2	4
Jumlah	20	20	40

3.5 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.5.1 Validitas Alat Ukur

Validitas adalah alat ukur menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukurnya sesuai dengan maksud dan tujuan diadakan tes tersebut (Azwar, 2018a). Pengujian validitas dilakukan dengan mengorelasikan skor item dan skor

total menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Carl Person dan hasilnya kemudian dikoreksi dengan korelasi *Part-Whole*. Perhitungan menggunakan *software* SPSS versi 22.00 *for Windows*

3.5.2 Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas menunjukkan konsisten dan keandalan alat ukur (Azwar, 2018a). Pengukuran reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Perhitungan menggunakan *software* SPSS versi 22.00 *for Windows*

3.6 Teknik Analisis Data

Data penelitian diolah menggunakan metode statistik, yaitu teknik korelasi *Product Moment*, dengan alasan sesuai tujuan penelitian untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan antara komitmen dengan kepuasan pernikahan.